

Mindshift
Weekly Insight

June 5, 2026

Mata Uang Adalah Cermin: Pelajaran Kepemimpinan dan Tata Kelola dari **Kebangkitan Ringgit Malaysia**

Ringgit dan Konsekuensi dari Pilihan

Malaysia memasuki 2026 dengan indikator makro yang menggembirakan – pertumbuhan ekonomi nyaris 5% dan tingkat pengangguran 2,9% (terendah dalam lebih dari satu dekade), namun yang mencolok adalah kinerja ringgit. Sementara banyak mata uang ASEAN melemah, ringgit menjadi mata uang Asia dengan performa terbaik (menguat ~17% sejak awal 2024).

Penguatan ini bukan kebetulan: bagai cermin, ringgit memantulkan hasil konsistensi kebijakan pemerintah. Fenomena “ringgit terkuat dalam 5 tahun” mengangkat pertanyaan menarik bagi pemimpin organisasi: Keputusan strategis dan tata kelola apa yang menciptakan hasil ini?

Data ekonomi Malaysia sejak 2024 menunjukkan betapa kuatnya momentum negara ini:

Mata uang top performer

Sejak awal 2024, ringgit menguat:

~12–17%

terhadap USD.

Sementara baht (THB), dolar Singapura (SGD), peso Filipina, rupiah Indonesia, dan rupee India cenderung melemah.

Kondisi fiskal disiplin

Defisit anggaran dialihkan turun:

5,5% → 4,1%
(2022) (2024)

3,8% dengan target **3,5%**
(2025) pada 2026.

Penurunan defisit yang konsisten menunjukkan kebijakan fiskal yang disiplin dan transparan.

Dana investasi dan aliran modal

Tahun 2025 mencetak rekor:

RM426,7 miliar

investasi disetujui (naik 11% YoY).

Di pasar obligasi, investor asing membukukan arus masuk besar:

US\$6,5 miliar

(pada 2025 - tertinggi dalam 4 tahun terakhir)

Ekspor, surplus dagang, dan pariwisata

Pendapatan sektor pariwisata melonjak

naik 16%

menjadi RM110,59 miliar (didorong rekor 42,2 juta kedatangan wisatawan internasional pada 2025)

Kinerja ekspor dan pariwisata yang kuat memperkuat cadangan devisa dan daya tarik perekonomian Malaysia.

Ekonomi MADANI: Kerangka Kebijakan Berwawasan Nilai

Pada 2023 PM Anwar Ibrahim memperkenalkan kerangka Ekonomi MADANI, berlandaskan enam nilai inti: *Sustainability, Prosperity, Innovation, Respect, Trust, Compassion*. Nilai-nilai ini tak sekadar slogan; dirumuskan sebagai kompas kebijakan. Misalnya dalam penyusunan Anggaran 2026, tiga pilar utama disusun atas MADANI: *“Driving Reform”* (memperkuat tata kelola dan transparansi), *“Raising the Ceiling”* (memacu pertumbuhan *high-tech*), dan *“Raising the Floor”* (meningkatkan kesejahteraan sosial).

Pendekatan ini menekankan bahwa setiap kebijakan ekonomi harus selaras dengan nilai-nilai tersebut. Sebagai contoh, konsolidasi fiskal yang disiplin sejalan dengan prinsip kepercayaan (*trust*) dan tanggung jawab (*responsibility*). Ekonomi MADANI mencerminkan bahwa kepemimpinan pemerintah Malaysia berusaha memastikan kebijakan ekonomi “beradab” dan berdaya tahan: pertumbuhan yang maju tanpa mengorbankan keadilan sosial (kompas karamah insaniah). Dengan kerangka nilai yang jelas, pemerintah memiliki pedoman untuk mengambil keputusan konsisten meski di tengah krisis.



YAB Dato' Seri Anwar
bin Ibrahim
PM Malaysia

“Ini adalah upaya untuk mengangkat martabat dan posisi bangsa, dengan dua fokus utama: **mentransformasi ekonomi agar Malaysia menjadi salah satu kekuatan ekonomi terdepan di Asia, serta memastikan masyarakat dapat merasakan manfaatnya melalui kualitas hidup yang lebih baik.**”

Tiga Keputusan Strategis Yang Membedakan

Dari kombinasi data dan kebijakan tersebut, dapat diidentifikasi tiga keputusan strategis kunci di balik penguatan ringgit dan ekonomi Malaysia saat ini, beserta pelajaran kepemimpinan yang relevan:

- **Disiplin Fiskal Jangka Panjang.** Pemerintah menempuh deregulasi bertahap dalam defisit dan hutang negara. Agenda penghematan dimulai sejak 2022 dan dipertahankan sampai kini. Hasilnya, defisit yang menurun dan *rating* kredit stabil (Moody's A3, S&P A-, Fitch BBB+) membangun kepercayaan investor dalam jangka panjang.

Pelajaran kepemimpinan: konsistensi dalam pengelolaan sumber daya (apakah anggaran perusahaan atau negara) menumbuhkan kepercayaan.

- **Penempatan Strategis dalam Rantai Pasok Global.** Malaysia secara cermat menggeser basis industrinya menuju sektor teknologi tinggi. Investasi besar ditarik oleh kebijakan pro-teknologi: misalnya, AS dan raksasa TI menanamkan modal di pusat data (dengan Malaysia memiliki *pipeline* pusat data terbesar di ASEAN). Pemerintah meluncurkan National AI Action Plan 2030, Semiconductor Strategy, dan New Industrial Master Plan 2030 untuk merevitalisasi peran Malaysia dalam rantai nilai global. Alhasil, ekspor komponen elektronik dan jasa terkait TI melesat, menopang surplus dagang.

Bagi pemimpin organisasi: bereksperimen dan berinovasi untuk memasuki ekosistem global atau industri baru adalah kunci diferensiasi. Kepemimpinan visioner melihat tren jangka panjang (misal AI, semikonduktor) dan mengarahkan investasi sumber daya manusia serta modal untuk memanfaatkan peluang tersebut.

- **Investasi Sumber Daya Manusia.** Malaysia meningkatkan kualitas dan kualifikasi tenaga kerjanya sebagai strategi pembangunan. Rencana pembangunan menargetkan penciptaan 700.000 lapangan kerja di sektor manufaktur dan 500.000 di ekonomi digital. Program pelatihan teknis (TVET), *upskilling*, dan pengembangan talenta ditingkatkan – paralel dengan kebijakan upah layak (*wage reform* GLIC/RMK) dan *AI Action Plan*. Pendekatan ini menyelaraskan kebutuhan industri (*high-tech*) dengan pengembangan SDM.

Pelajaran: modal manusia adalah investasi strategis. Pemimpin yang fokus membangun kapabilitas tim (melalui pelatihan, inklusi teknologi, dll.) memastikan organisasi siap menghadapi tantangan teknologi baru sekaligus meningkatkan produktivitas.

Implikasi bagi **Pengambil Keputusan**

Bagaimana menyerap pelajaran Malaysia ke konteks organisasi atau korporasi kita sendiri? Ada beberapa poin kunci:

Visi dan Nilai yang Jelas

Malaysia mencontohkan bahwa memiliki kerangka nilai (MADANI) sebagai panduan kebijakan memungkinkan keputusan yang koheren dan konsisten. Bagi pemimpin, menyusun misi/visi berbasis nilai integritas, keberlanjutan, dan inklusivitas membantu membumikan strategi organisasi serta mempermudah pengambilan keputusan dalam ketidakpastian.

Transformasi Inovatif

Ringgit menguat juga karena Malaysia proaktif dalam inovasi teknologi (AI, semikonduktor) dan kebijakan ekonomi digital. Pemimpin organisasi perlu mengevaluasi ulang rantai nilai bisnis mereka: Bisakah kita masuk ke ekosistem industri bernilai tinggi? Apakah kita memanfaatkan tren global (digitalisasi, *green economy*, dll.) untuk memperkuat posisi? Melibatkan tim dalam inisiatif inovasi dan mengejar transformasi digital harus menjadi bagian dari strategi utama.

Disiplin Pelaksanaan

Seperti pencapaian target defisit, konsistensi menjalankan kebijakan (*"walk the talk"*) meningkatkan kredibilitas. Hal ini berlaku di level organisasi: pengelolaan keuangan, manajemen risiko, dan tata kelola yang tegas harus dipertahankan meski menghadapi tekanan bisnis. Disiplin ini menumbuhkan kepercayaan pemangku kepentingan (termasuk investor, pelanggan, dan karyawan) menjadi kunci untuk keberlanjutan jangka panjang.

Pengembangan Talenta

Fokus Malaysia pada 13MP dan rencana AI 2030 menunjukkan bahwa pembangunan kemampuan SDM tidak boleh terabaikan. Serupa, organisasi harus mengembangkan program pelatihan dan pembelajaran berkelanjutan agar karyawan siap dengan perubahan. Keterampilan baru (digital, data, AI) harus ditanamkan ke budaya kerja sehingga perusahaan lebih adaptif terhadap disrupsi.

Dengan kata lain, penguatan ringgit bukan semata hasil unjuk kerja ekonomi, melainkan buah keputusan kepemimpinan yang visioner dan terstruktur. Ini relevan langsung bagi *leader* yang memimpin dalam ketidakpastian: **nilai-nilai yang diinternalisasi, strategi jangka panjang, dan eksekusi disiplin terbukti ampuh memperkuat resiliensi organisasi.**

Malaysia telah membuktikan bahwa pemulihan ekonomi dan penguatan mata uang bukan semata keberuntungan jangka pendek. Melalui konsistensi kebijakan fiskal, investasi ke sektor inovatif, dan pembentukan kerangka nilai (MADANI), negeri jiran dapat terus membangun daya tahan dan kepercayaan investor. Untuk pemimpin organisasi, kisah ringgit ini menegaskan: kepemimpinan dan tata kelola yang baik (*good governance*) itu berpengaruh nyata hingga ke neraca ekonomi. Hasil jangka panjang seperti ringgit yang menguat, hanya bisa terwujud **dari akumulasi pilihan strategis yang berani dan berkesinambungan.**

References

- Trading Economics. 2026. Malaysia Unemployment Rate. Trading Economics. Available at: <https://tradingeconomics.com/malaysia/unemployment-rate>
- Reuters. 2026. Global Investors Betting on "Rising Star" Malaysia as Foreign Cash Piles In. Reuters, 5 February 2026. Available at: <https://www.reuters.com/world/asia-pacific/global-investors-betting-rising-star-malaysia-foreign-cash-piles-2026-02-05/>
- Utusan Malaysia. 2025. Defisit Fiskal Dijangka Turun Kepada 3.5 Peratus Tahun Depan. Utusan Malaysia, October 2025. Available at: <https://www.utusan.com.my/nasional/2025/10/defisit-fiskal-dijangka-turun-kepada-3-5-peratus-tahun-depan/>
- Malaysian Investment Development Authority (MIDA). 2026. Malaysia Breaks Investment Record with RM426.7 Billion in 2025, Up 11% Year-On-Year; Creating Over 240,000 New Jobs. MIDA. Available at: <https://www.mida.gov.my/media-release/malaysia-breaks-investment-record-with-rm426-7-billion-in-2025-up-11-year-on-year-creating-over-240000-new-jobs/>
- InvestMalaysia. 2026. Malaysia Achieves Historic Services Trade Surplus, First Since 2011, as Total Trade Hits Record Highs in 2025. InvestMalaysia. Available at: <https://www.investmalaysia.gov.my/resources/latest-announcements/malaysia-achieves-historic-services-trade-surplus-first-since-2011-as-total-trade-hits-record-highs-in-2025/>
- Prime Minister's Office of Malaysia. 2023. Malaysia MADANI to Restore Dignity of the Nation – PM Anwar. Prime Minister's Office Malaysia. Available at: <https://www.pmo.gov.my/en/news-en/malaysia-madani-to-restore-dignity-of-the-nation-pm-anwar/>
- Ministry of Finance Malaysia. 2025. Pre-Budget Statement 2026. Ministry of Finance Malaysia. Available at: <https://www.mof.gov.my/portal/en/news/press-release/pre-budget-statement2026>
- Ministry of Finance Malaysia. 2026. MOF Expects Malaysia's Economy to Grow Moderately in 2026. Ministry of Finance Malaysia. Available at: <https://mof.gov.my/portal/en/news/press-citations/mof-expects-malaysias-economy-to-grow-moderately-in-2026>
- TNGlobal. 2025. Analysts Foresee Malaysia's National AI Action Plan 2030 to Spur AI Adoption. TNGlobal, 7 August 2025. Available at: <https://technode.global/2025/08/07/analysts-foresee-malaysias-national-ai-action-plan-2030-to-spur-ai-adoption/>
- The Star. 2025. 13MP's Job Targets Reflect Commitment to Digitalisation and Manufacturing Growth, Says FMM. The Star, 31 July 2025. Available at: <https://www.thestar.com.my/news/nation/2025/07/31/13mp039s-job-targets-reflect-commitment-to-digitalisation-and-manufacturing-growth-says-fmm>



Discover more insights on
leadership, innovation, and change
management with **Mindshift Weekly
Insight** by Mindshift Innovation